

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu bentuk usaha terencana dalam mewujudkan situasi pembelajaran yang efektif dan menyenangkan supaya target (peserta didik) mampu mencerna materi atau pesan yang disajikan dan disampaikan pendidik (guru). Guru dituntut mampu mencerdaskan dan membentuk pribadi peserta didik dengan baik, karena itu tujuan pendidikan. Membentuk kepribadian berlandaskan aspek spiritual dan intelektual adalah mutlak diperlukan, terlebih dilengkapi dengan skill atau keterampilan implementasi dari siswa. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, guru harus mampu memancing siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar.<sup>1</sup>

Pendidikan yang baik adalah usaha yang berhasil membawa semua peserta didik berhasil dalam melaksanakan pembelajaran dan ada perubahan. Kegiatan belajar mengajar hendaknya membuat peserta didik yang tadinya tidak tau menjadi tau, yang tadinya tidak bisa menjawab menjadi bisa menjawab.<sup>2</sup> Jadi, tolak ukur keberhasilan guru dalam mengajar disini adalah tergantung kualitas hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Aspek yang dilihat dari kualitas hasil belajar yang dicapai oleh siswa yaitu, peserta didik perubahan pengetahuan, sikap, dan perilaku siswa setelah menyelesaikan pengalaman belajarnya. Penguasaan tujuan instruksional oleh peserta didik, jumlah siswa yang dapat mencapai tujuan instruksional.<sup>3</sup> Jika peserta didik sudah mengalami perubahan kualitas maupun kuantitas, maka pendidikan tersebut sudah dikatakan berhasil karena telah ada perubahan perilaku dan peningkatan hasil belajar.

Hasil belajar merupakan suatu hal yang menjadi tolak ukur dalam menentukan prestasi belajar yang telah dilakukan. Hasil belajar merupakan penguasaan pengetahuan dan keterampilan peserta didik ketika pembelajaran yang dibuktikan dengan nilai hasil tes yang diberikan oleh guru. Hasil belajar juga dapat dilihat dari perubahan perilaku peserta didik setelah melalui kegiatan pembelajaran. Hasil belajar dapat menghasilkan kemampuan hasil utama pengajaran dan hasil sampingan pengiring.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup>Beni Ahmad Saebani, dan Hasan Basri *.Ilmu Pendidikan (Jilid II)*, (Bandung: pustaka setia, 2016), 35.

<sup>2</sup>Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), 35.

<sup>3</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 62.

<sup>4</sup>Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Pustaka Pelajar: Yogyakarta, 2011), 49.

Aqidah Akhlak merupakan salah satu rumpun mata pelajaran PAI, secara substansial mata pelajaran Aqidah Akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikkan akidahnya dalam bentuk pembiasaan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela<sup>5</sup>, dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak di tingkat Madrasah Tsanawiyah, model pembelajaran sangat berpengaruh terhadap perilaku dan hasil belajar siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. seringkali materi Aqidah Akhlak sulit untuk didemonstrasikan dalam kehidupan nyata, sehingga membuat guru mengalami kesulitan untuk menstimulus siswanya untuk *rensponsive* dalam proses pembelajaran karena bingung memilih metode pembelajaran yang tepat dan efektif ketika menyampaikan materi Aqidah Akhlak.

Menurut ahli, pembelajaran (*instruction*) bermakna sebagai upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya dan strategi, metode, dan pendekatan kearah pencapaian tujuan yang telah direncanakan. Pembelajaran dapat pula dipandang sebagai kegiatan guru secara terprogram dalam desain intruksional untuk membuat siswa belajar secara *rensponsive* yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.<sup>6</sup> Guru merupakan pihak yang paling bertanggung jawab terhadap keberhasilan penerapan model pembelajaran yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga guru dituntut untuk kreatif, aktif, responsive, dan memiliki jiwa inovatif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dilaksanakan. Salah satu model pembelajaran lama tapi berhasil (*Old but Gold*) adalah metode pembelajaran *talking stick*.

*Talking stick* adalah metode pembelajaran yang menuntut siswa aktif dan *responsive* dari apa yang ditanyakan guru kepada siswa. Peneliti menganggap metode pembelajaran ini sesuai dan dapat diterapkan di dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs NU Al-Falah. Lalu seperti apa metode pembelajaran *talking stick*?

Metode *talking stick* atau tongkat berbicara adalah metode pembelajaran yang mendorong siswa untuk berani mengemukakan pendapat dengan menggunakan bantuan sebuah tongkat.<sup>7</sup> Caranya adalah dengan guru memberikan sebuah benda dapat berupa (spidol, pulpen, penghapus atau benda lain yang dapat di estafetkan) kepada peserta didik, kemudian guru bernyanyi atau bisa juga memutar musik di kelas, lalu

---

<sup>5</sup> Menteri Agama Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Tahun 2013, tentang kurikulum 2013 mata pelajaran pendidikan agama islam dan bahasa arab di madrasah*, 40.

<sup>6</sup> Abdur Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), 109.

<sup>7</sup> Dwi Febrina Wulandari, *Metode Talking Stick Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Di Smk Negeri Magelang*, jurnal pendidikan, 2.

menghentikan musik di beberapa bagian, disamping itu peserta didik menggilir benda ke sampingnya sambil mendengarkan musik yang di putar atau dinyanyikan guru. Ketika musik berhenti, siswa yang dalam posisi memegang benda yang di stafetkan akan diberi sebuah pertanyaan oleh guru, dan siswa tersebut harus menjawab dan merespon dan begitu seterusnya.

Pembelajaran dengan metode *talking stick* dapat mendorong siswa untuk berani dalam mengemukakan pendapat, ide, dan menjawab pertanyaan dari guru. Penerapan metode pembelajaran *talking stick* ini diharapkan mampu membuat siswa lebih termotivasi dan aktif dalam menerima materi pelajaran yang disampaikan guru dan ada peningkatan prestasi belajar yang dicapai peserta didik.<sup>8</sup> Metode pembelajaran yang diterapkan saat evaluasi pembelajaran akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dengan siswa lain di kelas, dengan demikian siswa akan lebih antusias dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar sehingga ada peningkatan prestasi belajar seperti peserta didik menjadi responsive dan ada hasil belajar yang signifikan..

Observasi yang dilakukan peneliti di MTs NU Al-Falah salah satu Madrasah yang berada di desa Tanjungrejo Jekulo Kudus. Berdasarkan pengamatan peneliti saat KBM, hampir sebagian besar siswa kelas VII A bosan dengan pembelajaran Aqidah Akhlak yang mereka anggap hanya menggunakan metode yang monoton (membosankan) seperti metode yang sering para guru gunakan, contohnya seperti metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan dari guru ke siswa, dan beberapa metode pembelajaran yang itu-itu saja akan membuat siswa kehilangan inisiatif, aktif, dan semangatnya untuk belajar, dan pada akhirnya siswa akan pasif dan cenderung mencari focus lain (jail dengan teman atau coret-corek buku) saat mengikuti pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas.<sup>9</sup> Siswa merasa bahwa mata pelajaran Aqidah Akhlak adalah mata pelajaran yang membosankan dan hanya membuat siswa mengantuk.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Siti Umayah sebagai guru yang mengampu mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs NU Al-Falah bahwa beliau mengalami kesulitan ketika harus membuat siswa *responsive* dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak. Beliau mengatakan bahwa metode yang beliau gunakan hanya metode ceramah, lalu siswa hanya disuruh diam mendengarkan sedangkan guru sibuk menjelaskan. Alhasil, kebanyakan siswa mengantuk, usil dengan teman sendiri, bahkan

---

<sup>8</sup> Ade Irma DwiP utri, dkk, *penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Disertai Metode Demonstrasi Berbantuan Median Kokami Mata pelajaran Ipa Di Smp*, Jurnal Pembelajaran Fisika, Vol 5 N0 4, (2017):322.

<sup>9</sup>Siti Umayah, ,wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII MTs NU Al-Falah Kudus, 08 Agustus 2018, Lampiran 2, Catatan Observasi.

beberapa izin ke kamar mandi untuk cuci muka (mengusir rasa kantuk). Seseekali guru melontarkan pertanyaan mengenai materi pelajaran yang dipelajari hari itu, dan cuma satu dua siswa saja yang merespon. Minimnya antusias siswa seperti ini mengakibatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak semakin turun.

Lebih lanjut, dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak yang dilakukan peneliti di MTs NU Al-Falah tersebut berasal dari persoalan metode pembelajaran yang disampaikan guru yang cenderung membosankan dan membuat siswa tidak bersemangat dan mengantuk saat kegiatan belajar mengajar. Hal tersebut membuat ibu Siti Umayah sebagai guru pengampu Akidah Akhlak berinisiatif menggunakan metode *talking stick* yang menurut beliau dapat membuat siswa lebih aktif dan responsive serta mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk meneliti seberapa jauh metode *talking stick* dalam mengembangkan prestasi belajar siswa ketika mata pelajaran yang membosankan seperti mata pelajaran Aqidah Akhlak diajarkan.

Dari permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Penerapan Metode *Talking Stick* dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII di MTs NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020”

## **B. Fokus Penelitian**

Agar penelitian ini menjadi fokus dan menysasar, maka peneliti membatasi penelitian ini pada beberapa ruang lingkup masalah. Tujuan dari pembatasan fokus penelitian ini selain agar lebih fokus dan menysasar adalah agar mudah dipahami dan untuk menghindari adanya kesalahan dalam penafsiran.

Banyaknya permasalahan dan kesulitan guru dan siswa dalam mencapai pembelajaran yang baik dan kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan serta membuat siswa yang tadinya pasif menjadi aktif di dalam kelas, maka peneliti ini focus pada penerapan metode *talking stick* dalam upaya meningkatkan prestsi siswa kelas VII semester genap pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di Mts NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti menfokuskan penelitian skripsi ini sebagai berikut:

1. Bagaimana metode *talking stick* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VII di MTs NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus tahun pelajaran 2019/2020?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VII di MTs NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus tahun pelajaran 2019/2020?
3. Bagaimana penerapan metode *talking Stick* dalam upaya meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa kelas VII di MTs NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus tahun pelajaran 2019/2020?

### D. Tujuan Masalah

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Metode *talking stick* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VII di MTs NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus tahun pelajaran 2019/2020.
2. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VII di MTs NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus tahun pelajaran 2019/2020.
3. Penerapan metode *talking Stick* dalam upaya meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VII di MTs NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus tahun pelajaran 2019/2020.

### E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan deskripsi nyata dilapangan tentang penerapan metode *talking stick* dalam upaya meningkatkan prestasi siswa kelas VII semester genap di MTs NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus tahun pelajaran 2019/2020. Disamping itu penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teori maupun praktik.

1. Manfaat Teoritis
  - a. Memperkaya khasanah keilmuan mengenai metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran khususnya pada materi Aqidah Akhlak.
  - b. Sebagai informasi bagi semua tenaga pendidik mengenai metode *talking stick*.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Siswa

Hendaknya siswa lebih meningkatkan semangat belajar dan prestasi belajar dalam proses pembelajaran, agar mudah memahami materi dan bersemangat saat kegiatan belajar mengajar.

### b. Bagi Guru

Gunakan meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran, hendaknya guru perlu mencoba berbagai model pembelajaran, seperti halnya model pembelajaran kooperatif metode *talking stick* agar siswa tidak mengalami kebosanan.

### c. Bagi Sekolah

Pihak sekolah hendaknya memberikan dukungan bagi guru untuk melakukan berbagai penelitian dalam pengajaran dan pendidikan, sehingga kualitas pembelajaran dan kualitas sekolah akan meningkat.

### d. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dan tambahan ilmu pengetahuan baru tentang penerapan metode *talking stick* dalam upaya meningkatkan prestasi siswa kelas VII di MTs NU Al-Falah tahun pelajaran 2019/2020.

## F. Sistematika Penulisan

Secara umum penelitian proposal skripsi ini dibagi dalam 3 bab besar yang mempunyai keterkaitan antara satu bahasan dengan bahasan yang lainnya. Sehingga pada akhirnya akan membentuk suatu penelitian karya tulis ilmiah yang sistematis.

### 1. Bab pertama, yaitu Pendahuluan

Pada bab ini berisikan sub-sub bab yang terdiri dari latar belakang penelitian (berisikan uraian tentang masalah yang meletarbelakangi munculnya penelitian), rumusan masalah (berisikan pertanyaan masalah yang akan dijawab melalui proses penelitian), tujuan penelitian (hal spesifik yang diharapkan dari kegiatan penelitian berdasarkan rumusan masalah), manfaat penelitian (berisikan kontribusi penelitian skripsi yang diharapkan, baik secara akademik dan implikasi praktis).

### 2. Bab kedua, yaitu Kajian Pustaka

Bab kedua ini memuat beberapa sub bab yaitu: deskripsi teori yang memuat uraian konsep dan teori tentang metode *talking stick*, tujuan metode, langkah-langkah metode, dan kelebihan kekurangan metode, teori peningkatan keaktifan belajar siswa, teori tentang mata pelajaran Aqidah akhlak, serta hasil penelitian terdahulu dan juga kerangka berfikir yang merupakan gambaran secara umum isi dari alur penelitian.

### 3. Bab ketiga, yaitu Metode Penelitian

Pada bab ini, menjelaskan tentang jenis dan pendekatan yang akan dipakai oleh peneliti, setting penelitian (meliputi hal-hal yang terkait dengan lokasi penelitian), subyek penelitian (hal yang dijadikan sebagai

objek penelitian), sumber data (meliputi segala informasi yang dapat dijadikan sebagai sumber data), teknik pengumpulan data (cara yang dipakai peneliti untuk memecahkan masalah), pengujian keabsahan data (berisikan tentang uji data yang dilakukan peneliti), dan teknik analisis data.

#### 4. Bab keempat, yaitu Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini, menjelaskan gambaran umum lokasi penelitian yaitu MTs NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus, profil madrasah, sejarah berdirinya madrasah, letak geografis madrasah, konteks visi, misi, dan tujuan, tujuan dan metode pembelajaran *talking stick*, keadaan tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik sarana dan prasarana, serta struktur organisasi madrasah.

Deskripsi data penelitian, berisi:

- a. Data tentang metode *talking stick* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VII di MTs NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus tahun pelajaran 2019/2020.
- b. Data tentang Prestasi siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VII di MTs NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus tahun pelajaran 2019/2020.
- c. Penerapan metode *talking Stick* dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VII di MTs NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus tahun pelajaran 2019/2020.

Analisis data penelitian dan pembahasan berisi tentang:

- c. Analisis tentang metode *talking stick* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VII di MTs NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus tahun pelajaran 2019/2020.
- d. Analisis tentang prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VII di MTs NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus tahun pelajaran 2019/2020.
- e. Analisis tentang penerapan metode *talking Stick* dalam upaya meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VII di MTs NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus tahun pelajaran 2019/2020.

#### 5. Bab V adalah penutup

Bab ini yang di dalamnya berisi simpulan dan saran-saran yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Bagian akhir terdiri dari berbagai macam bagian yaitu daftar pustaka, lampiran-lampiran, transkrip wawancara, catatan hasil observasi, foto dan data-data lainnya yang relevan dengan penelitian.